

ABSTRAK

Nida'an Khofiyah. Pemberdayaan Lingkungan melalui Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) di Jasmine Integrated Farming RW 19 Antapani Tengah (*Asset Based Community Development*).

Permasalahan pengelolaan sampah di wilayah perkotaan masih didominasi oleh pola konvensional “kumpul-angkut-buang” yang belum mendorong perubahan perilaku masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya dilibatkan sebagai aktor utama dalam pengelolaan lingkungan. Di RW 19 Kelurahan Antapani Tengah, terdapat pemanfaatan aset lokal berupa lahan kosong yang dikembangkan menjadi kawasan pengelolaan lingkungan terpadu melalui Program Kang Pisman dalam bentuk *Jasmine Integrated Farming*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemberdayaan masyarakat berbasis aset lokal, mengkaji bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program, serta memahami hasil pemberdayaan dalam mendukung keberlanjutan program. Selain itu, penelitian ini juga melihat keterkaitan antara pemanfaatan aset lokal dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan berbasis komunitas.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan Robert Chambers yang menekankan pada prinsip *people centered*, *participatory*, *empowering*, dan *sustainable*. Teori ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses pemberdayaan, sehingga masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengembangan program secara berkelanjutan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) sebagai kerangka analisis dalam memahami proses pemberdayaan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan aktor-aktor yang berperan dalam pelaksanaan program. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pemberdayaan berbasis aset lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan aset lokal mampu mendorong terbentuknya partisipasi aktif warga, meskipun tingkat keterlibatan masih bervariasi. Partisipasi tersebut berkontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, serta berkembangnya *Jasmine Integrated Farming* sebagai sistem pengelolaan lingkungan terpadu yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan yang saling mendukung antara proses pemberdayaan, partisipasi masyarakat, dan hasil yang dicapai dalam mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *Asset Based Community Development* (ABCD), Program Kang Pisman.

